

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green process innovation* berpengaruh terhadap *financial performance*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil menggabungkan inovasi proses yang ramah lingkungan ke dalam operasionalnya akan meraih efisiensi biaya melalui pengurangan limbah, penghematan energi, penggunaan teknologi yang meminimalkan polusi, dan optimalisasi penggunaan bahan baku. Efisiensi ini pada akhirnya akan berdampak langsung pada peningkatan *financial performance*.
2. *Green product innovation* berpengaruh terhadap *financial performance*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang konsisten menerapkan inovasi produk ramah lingkungan mampu menciptakan diferensiasi signifikan dengan produk yang sesuai kebutuhan konsumen sekaligus mengurangi dampak lingkungan. Diferensiasi ini meningkatkan loyalitas pelanggan dan pangsa pasar, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan pendapatan serta *financial performance* perusahaan.
3. *Green CEO* tidak memoderasi pengaruh *green process innovation* terhadap *financial performance*. Hasil ini mengindikasikan bahwa manfaat finansial dari *green process innovation*, seperti efisiensi energi, pengurangan limbah, dan penghematan biaya, kemungkinan dapat tercapai seiring dengan tuntutan

regulasi dan kesiapan operasional perusahaan. Dengan demikian, pernyataan atau komitmen lingkungan CEO dalam *sustainability report* belum menunjukkan peran yang signifikan dalam memoderasi hubungan antara *green process innovation* dan *financial performance*.

4. *Green CEO* tidak memoderasi pengaruh *green product innovation* terhadap *financial performance*. Hasil ini mengindikasikan bahwa keberhasilan *green product innovation* dalam meningkatkan *financial performance* kemungkinan juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kesiapan organisasi, ketersediaan sumber daya, maupun respons pasar. Dengan demikian, pernyataan atau komitmen lingkungan CEO dalam *sustainability report* belum menunjukkan peran yang signifikan dalam memoderasi hubungan antara *green product innovation* dan *financial performance*.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan teori *Natural Resource Based View* (NRBV) dan *Upper Echelons Theory* dalam konteks *green process innovation* dan *green product innovation* terhadap *financial performance* perusahaan. Dari perspektif NRBV, hasil penelitian mempertegas bahwa kemampuan perusahaan dalam mengintegrasikan inovasi proses dan produk ramah lingkungan ke dalam operasionalnya merupakan sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan secara nyata berkontribusi pada peningkatan *financial performance*. Sementara itu, dari perspektif *Upper Echelons Theory*, penelitian ini menambahkan pemahaman

bahwa komitmen lingkungan CEO, sebagaimana tercermin dalam pernyataan pada *sustainability report*, tidak dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *green process* dan *green product innovation* terhadap *financial performance*, hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh karakteristik pemimpin puncak terhadap efektivitas strategi keberlanjutan perusahaan kemungkinan bersifat kontekstual, sehingga faktor struktural dan operasional perusahaan turut berperan dalam menentukan sejauh mana orientasi lingkungan CEO dapat diterjemahkan menjadi dampak finansial yang nyata.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* untuk terus mendorong penerapan inovasi hijau, baik dalam proses operasional maupun pengembangan produk, sebagai strategi yang terbukti mampu meningkatkan *financial performance* sekaligus memperkuat daya saing jangka panjang. Selain itu, perusahaan perlu membangun sistem tata kelola yang memungkinkan visi keberlanjutan yang diusung oleh pemimpin puncak dapat diterjemahkan secara efektif ke seluruh lini organisasi, mengingat komitmen lingkungan CEO akan lebih berdampak apabila didukung oleh struktur internal yang kuat, kapasitas sumber daya yang memadai, serta pemahaman yang merata di seluruh jajaran manajemen mengenai langkah-langkah konkret dalam mengimplementasikan strategi hijau perusahaan.

C. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat ditemukan antara lain:

1. Penelitian ini hanya mencakup perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada sektor lain yang memiliki konteks pasar yang berbeda.
2. Penelitian ini tidak menyertakan variabel kontrol sehingga faktor eksternal berpotensi menimbulkan bias dan nilai *adjusted R square* yang rendah menunjukkan *green process innovation* serta *green product innovation* belum cukup merepresentasikan *financial performance*.
3. Penelitian ini menggunakan *green CEO* sebagai variabel moderasi, namun ternyata tidak mampu memoderasi pengaruh *green process innovation* maupun *green product innovation* terhadap *financial performance*, sehingga belum cukup mencerminkan implementasi nyata komitmen lingkungan perusahaan.

D. Saran

Berdasarkan temuan peneliti memberikan saran sebagai tindak lanjut dari keterbatasan, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian ke sektor lain serta memperpanjang periode pengamatan, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas dan mencerminkan kondisi pasar yang lebih representatif.

2. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel kontrol seperti rasio keuangan dan karakteristik perusahaan, guna mengurangi pengaruh faktor eksternal yang tidak diamati serta meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi *financial performance*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel moderasi lain yang lebih mencerminkan implementasi nyata komitmen lingkungan perusahaan.